

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Sumber Multi Rejeki yang beralamat di Jl. Kalianak Barat No. 61 Tambakdono, Benowo, Surabaya, Jawa Timur dengan subjek penelitian seluruh karyawan.

B. Jenis Penelitian

Ulum, Ihyaul dan Juanda, Ahmad (2016) mengatakan “Jenis penelitian assosiatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara suatu variabel dengan variabel yang lain”. Hubungan antara suatu variabel dengan variabel lain yang dimaksud adalah hubungan variabel bebas (*independent variable*) dengan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kesehatan dan keselamatan kerja, dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan.

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Arikunto (2006) menyatakan populasi adalah jumlah keseluruhan objek yang akan diteliti. Berdasarkan pengertian tersebut populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan Bagian produksi PT. Sumber Multi Rejeki yang memiliki masa kerja minimal selama 1 tahun berjumlah 35 orang.

2. Sampel

Adapun pengertian sampel menurut Widayat dan Amirullah (2002) adalah merupakan suatu sub kelompok dari populasi yang dipilih dalam penelitian. Selain itu ada pengambilan sampel dimaksudkan untuk memperoleh keterangan mengenai obyek-obyek penelitian dengan cara mengamati sebagian dari populasi. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini yaitu karyawan Bagian produksi PT. Sumber Multi Rejeki sebanyak 35 orang

3. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan total sampling yaitu Semua Karyawan Bagian Produksi PT. Sumber Multi Rejeki 35 orang. Menurut Mohyi (2003) 'Total sampling adalah pengambilan sampel yang sama dengan jumlah populasi yang ada'.

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Variabel Independen

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel independen (yang mempengaruhi) yaitu keselamatan kerja dan kesehatan kerja.

a. Keselamatan Kerja (X1)

Keselamatan kerja adalah serangkaian usaha untuk menciptakan suasana kerja yang aman, tentram, bagi karyawan ketika bekerja dan

terhindar dari kecelakaan kerja.

Indikator keselamatan kerja adalah:

1) Pemberian Pelatihan Keamanan Kerja

Adanya penyuluhan tentang pencegahan terjadinya kecelakaan serta memberikan buku petunjuk K3 pada setiap karyawan

2) Ketersediaan Alat Pengamanan

Penyediaan alat-alat pengaman di tempat kerja seperti sarung tangan, masker, penutup kepala, sepatu karet, alat pemadam kebakaran untuk pencegahan pertama terjadinya kecelakaan

3) Peraturan Tempat Kerja.

Adanya larangan atau himbauan terhadap karyawan sebagai salah satu pencegahan terjadinya kecelakaan di tempat kerja misalnya larangan merokok di tempat produksi, tanda peringatan terhadap mesin-mesin yang berbahaya, tanda adanya tegangan tinggi.

b. Kesehatan Kerja (X2)

Kesehatan kerja adalah serangkaian usaha untuk menjaga kondisi karyawan secara fisiologis-fisikal dan psikologis agar terhindar dari sakit saat bekerja. Indikator kesehatan kerja adalah:

1) Penjagaan stamina karyawan saat bekerja

Penjagaan stamina karyawan saat bekerja adalah pengkodisian fisiologis agar karyawan tetap memiliki stamina yang prima saat bekerja seperti penyediaan makan siang bagi karyawan.

2) Kebersihan lingkungan kerja

Kebersihan lingkungan kerja adalah kebersihan lingkungan kerja fisik.

3) Pemberian Jaminan kesehatan saat bekerja

Pemberian jaminan kesehatan saat bekerja merupakan fasilitas yang diberikan untuk menunjang kesejahteraan karyawan berupa jaminan kesehatan.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen (variabel yang dipengaruhi) dalam penelitian ini adalah Kinerja Karyawan yang merupakan hasil kerja yang dicapai atau diperoleh karyawan dalam suatu organisasi berdasarkan ukuran-ukuran tertentu terhadap pelaksanaan.

Adapun indikator dari kinerja adalah :

- a. Kuantitas kerja adalah jumlah pekerjaan yang dapat dicapai oleh karyawan dalam melaksanakan tugasnya berdasar target perusahaan.
- b. Kualitas kerja adalah kemampuan karyawan dalam menyelesaikan tugas-tugasnya dengan hasil yang baik berdasarkan tingkat kesalahan dan ketelitian .
- c. Ketepatan Waktu adalah kemampuan karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai atau tidak dengan waktu yang ditetapkan perusahaan.
- d. Kerja sama adalah kemampuan karyawan dalam bekerja sama dalam rangka menyelesaikan pekerjaan dan adanya pembagian tugas dalam setiap pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan job description masing-masing karyawan.

E. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, jenis dan sumber data yang penulis gunakan adalah data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara), data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan peneliti (Sugiyono, 2010). Data primer dalam penelitian ini didapat langsung dari responden dengan membagikan kuesioner tentang keselamatan kerja, kesehatan kerja, kinerja karyawan kepada karyawan PT. Sumber Multi Rejeki.

2. Data Sekunder

Sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara yang diperoleh dan dicatat oleh pihak lain (Sugiyono, 2010). Data sekunder dalam penelitian ini didapat dari PT. Sumber Multi Rejeki yang berupa data karyawan, jumlah karyawan, dan gambaran perusahaan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian yang dilakukan mempunyai beberapa cara pengumpulan data, diantaranya;

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini peneliti membagikan kuesioner langsung kepada karyawan PT Sumber

Multi Rejeki, pembagian kuesioner bertujuan untuk mengetahui pendapat responden mengenai keselamatan kerja, kesehatan kerja dan kinerja.

2. Wawancara

Widayat (2004) menyatakan interview (wawancara) adalah metode yang memberikan pertanyaan terstruktur kepada sample dari populasi dan dirancang untuk memperoleh informasi (data) dari responden. Cara mendapatkan informasi dengan bertanya langsung kepada responden mengenai masalah yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Interview akan dilaksanakan dengan Pimpinan PT. Sumber Multi Rejeki berkaitan dengan fenomena K3 di perusahaan.

G. Teknik Pengukuran Variabel

Penulis memperoleh data-data secara langsung dari keterangan dan informasi yang diberikan responden melalui kuesioner yang disebarkan dengan metode skor. Metode pengukuran data yang digunakan dari tanggapan atau jawaban dari responden diukur dengan menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2015) Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Dengan Skala Likert, maka variabel akan dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun butir instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Pengujian dilakukan dengan menuangkan sejumlah pernyataan terhadap variabel yang akan diuji, untuk keperluan dalam melakukan

analisis data, maka jawaban pernyataan pada angket penelitian menggunakan lima skor tingkatan jawaban/penilaian yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Skala Likert

Skor	Jawaban	Keselamatan Kerja	Kesehatan Kerja	Kinerja Karyawan
1	Sangat Tidak Setuju	Sangat Buruk	Sangat Buruk	Sangat Buruk
2	Tidak Setuju	Buruk	Buruk	Buruk
3	Cukup Setuju	Cukup	Cukup	Cukup
4	Setuju	Baik	Baik	Baik
5	Sangat Setuju	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Baik

H. Uji Instrumen

Kuesioner dalam penelitian ini digunakan sebagai pengumpulan data, oleh karena itu kuesioner harus di uji menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2014) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument.

Peneliti menguji validitas menggunakan *Pearson Correlation*. Pengukuran dilakukan dengan mengkorelasikan skor butir pertanyaan dengan total skor variabel independen maupun dependen. Pengujian dalam penelitian ini, menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% dengan kriteria jika nilai r hitung $> r$ tabel maka disimpulkan pernyataan valid, sebaliknya nilai r hitung $< r$ tabel maka pertanyaan tidakvalid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah uji untuk mengukur kekonsistenan suatu variabel. Sehingga hasil pengukurannya dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama, maka didapatkan hasil yang relatif sama, selama aspek dalam diri subjek yang diukur memang belum berubah, (Azwar, 2003).

Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan menggunakan Cronbach's Alpha Reliability dengan bantuan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) version 20.0 for windows. untuk menguji reliabilitas digunakan teknik Alpha Cronbach, dikatakan reliabel jika besarnya korelasi minimal $\alpha > 0.70$. (Azwar, 2003).

I. Teknik Analisis Data

1. Rentang Skala

Rentang skala adalah alat yang digunakan untuk mengukur dan menilai variabel yang diteliti. Analisis rentang skala ini digunakan untuk mengetahui Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja, Kualitas Kehidupan Kerja dan Kinerja karyawan di PT. Sumber Multi Rejeki dengan memakai rumus sebagai berikut :

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan :

Rs = Rentang Skala

n = Jumlah Sampel

m = Jumlah Alternatif Jawaban

Dengan hasil perhitungan sebagai berikut :

$$RS = \frac{35 (5-1)}{5} = 28$$

Perhitungan diatas menghasilkan rentang skala sebesar 28, dengan demikian rentang skala penelitian variabel keselamatan kerja, kesehatan kerja, dan kinerja dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 3.2
Penilaian Variabel Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja, dan Kinerja

Rentang Skala	Keselamatan Kerja	Keselamatan Kerja	Kinerja
35 – 62	Sangat buruk	Sangat buruk	Sangat rendah
63 – 90	Buruk	Buruk	Rendah
91 – 118	Cukup	Cukup	Cukup
119 – 146	Baik	Baik	Tinggi
147 – 175	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Tinggi

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Imam Ghazali (2013) Uji normalitas bertujuan untuk mengkaji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b) Uji Multikolinieritas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik

seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen.

Menurut Imam Ghozali (2013) identifikasi keberadaan multikolinieritas dapat dilihat dari (1) nilai *tolerance*, dan lawannya (2) *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya, dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregresikan terhadap independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Nilai yang digunakan untuk menunjukkan tidak adanya gejala multikolinearitas adalah jika nilai *tolerance* < 0.10 atau sama dengan nilai $VIF > 10$.

c) Uji Heteroskedastisitas

Imam Ghozali (2013) menguji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar analisisnya adalah jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (poin-poin), membentuk suatu pola tertentu dan teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Regresi Linier Berganda

Teknik regresi linier berganda dipergunakan untuk menganalisis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan rumus :

$$Y = a + b.X1 + b.X2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja karyawan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X1 = Variabel Keselamatan Kerja

X2 = Variabel Kesejahteraan kerja

e = Variabel pengganggu (error)

J. Uji Hipotesis (Uji t dan Uji F)

Ghozali, Imam (2016) mengatakan bahwa uji hipotesis dilakukan untuk mengukur hubungan antara dua variabel atau lebih dan menunjukkan arah hubungan antara variabel tersebut. Uji hipotesis dalam penelitian ini diukur dengan uji statistik t dan uji statistik F.

a. Uji Signifikansi Parameter Parsial (Uji Statistik t)

Arikunto (2006) menyatakan pengujian hipotesis secara statistik untuk menguji kebenaran hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) atau untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan akan ditentukan pada lebih besar tidaknya perbedaan yang berarti antara nilai parameter b dan nol.

$H_0 : b = 0$ (tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat).

$H_a : b \neq 0$ (terdapat pengaruh antara variabel Bebas dengan variabel Terikat).

Dalam pengujian hipotesis penulis menggunakan uji t, karena uji t merupakan pengujian regresi sederhana antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t bertujuan untuk menguji tingkat keartian setiap koefisien regresi signifikan atau tingkat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

$$t = \frac{b}{sb}$$

dimana :

b : koefisien regresi

sb : kesalahan dari standart koefisien regresi

H_0 diterima apabila $t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$

H_0 ditolak apabila $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$

Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung (t_h) dengan t tabel yang terdapat dalam t tabel (t_t) pada derajat bebas = $n-k-1$ dan taraf sig = sebesar 5%, dengan kriteria pengujian :

1. $t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti ada pengaruh antara keselamatan kerja (X_1) dan kesehatan kerja (X_2) secara parsial terhadap kinerja.

2. $-t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$

Maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti ada pengaruh tidak nyata antara keselamatan kerja (x_1) dan kesehatan kerja (X_2) dengan kinerja.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Analisis bertujuan untuk menguji pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara variabel independen dalam hal ini yaitu variabel komitmen organisasi dan motivasi kerja terhadap variabel dependen yaitu kinerja karyawan yaitu dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / (k-1)}{(1-R^2) / (n-k)}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel bebas

n = Banyaknya sampel

H_0 = tidak ada pengaruh yang signifikan secara simultan dari variabel bebas (X) yang terdiri dari Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja terhadap variabel terikat kinerja karyawan (Y).

H_a = ada pengaruh yang signifikan secara simultan dari variabel bebas (X) yang terdiri dari Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja terhadap variabel terikat kinerja karyawan (Y)

Penolakan hipotesa atas dasar signifikasi pada taraf 5% (taraf kepercayaan 95%) dengan kriteria sebagai berikut :

Jika nilai F dihitung $\leq F$ tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya tidak ada pengaruh signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika F hitung $> F$ tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya berpengaruh signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.